

DAFTAR PUSTAKA

- Anas dan D. A. Santosa. 1993. Mikoriza Vesikular Arbuskula. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Andrade, S. A. L., P. Mazzafera., M. A. Schiavinato and A. P. D. Silveira. 2009. Review of Arbuscular Mycorrhizal Association in Coffee. *Journal of Agricultural Science* 147:105–115.
- Armansyah. 2018. Uji Efektivitas Dosis dari Beberapa Jenis Cendawan Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) [Tesis]. Padang. Program Pascasarjana Universitas Andalas. 113 hal.
- Asyiah, I. N., R. Hindersah., I. Mudakir., B. N. Fitriatin dan W. Amaria. 2016. Optimalisasi Peranan Mikoriza *Glomus sp.* dalam Mengendalikan Nematoda *Pratylenchus Coffea* (>80%) dan Meningkatkan Ketersediaan P Tanah pada Tanaman Kopi dengan Penambahan Mycorrhiza Helper Bacteria [Penelitian KKP3N]. Jember.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Ekspor Kopi Tahun 2020*. Jakarta Pusat: Pustaka Kementan. 265 hal.
- Baon, J. B. 1999. Pemanfaatan Jamur Mikoriza Arbuskula sebagai Pupuk Hayati di Bidang Perkebunan. Makalah seminar *AMI*. Bogor. 10 hal.
- Brundett, M., N. Bougher., B. Dell., T. Grove and N. Malajczuk. 1996. Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture. *ACIAR Monograph* 32(374).
- Budiman, H. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 214 hal.
- Buringh, P. 1993. *Pengantar Pengajian Tanah-Tanah Wilayah Tropika dan Subtropika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cameron, D. 2010. Arbuscular Mycorrhizal Fungi as (Agro) Ecosystem Engineers. *Journal of Plant Soil*. 333 (1): 1-5.
- Cruz, C., J. J. Green., C. A. Watson., F. Wilson and L. M. A. Martin. 2004. Functional Aspect of Root Architecture and Mycorrhizal Inoculation with Respect to Nutrient Uptake Capacity. *Journal Mycorrhiza* 14 :177-184.

- Danu, F. T., Husna., A. Arif dan I. Mansur. 2012. Pupuk Hayati Mikoriza untuk Budidaya dan Rehabilitasi Wilayah Pantai. SEAMEO BIOTROP. Bogor.
- Daras, U., O. Trisilawati dan I. Sobari. 2013. Pengaruh Mikoriza dan Amelioran terhadap Pertumbuhan Benih Kopi. *Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri* 4(2):145-156.
- Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan. 2020. *Ekspor Kopi Minang 2020*. Dinas TPHortiBun: Sumatera Barat.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020 Komoditi Kopi*. Ditjenbun: Jakarta.
- Dwidjoseputro, D. 1994. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 232 hal.
- Fadli, G. H., Rainiyati dan Mukhsin. 2018. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Mikoriza (*Glomus* sp) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) Di Polybag. *Agroecotania* 1(1).
- Fiantis, D., E. Van Ranst and J. Shamshuddin. 1998. Mineralogical and Charge Properties of Volcanic Ash Soils from West Sumatra Indonesia. *Malaysian Journal of Soil Science*, 2:45-57.
- Fitter, A. H. dan R. K. M. Hay. 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Penerjemah S. Andani dan E. D. Purbayanti. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Gardner, Pearce dan Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Garsela, E. 2017. Aplikasi Beberapa Dosis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) pada Ultisol [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Goldsworthy, P. R and N. M. Fisher. 1992. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Goswami, B. R., V. Manoj., B. A. Parakhia, Golakiya and R. K. Charmy. 2018. Morphological and Molecular Identification of Arbuscular Mycorrhizal (AM) Fungi. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences* 7(1).
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa., A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M. A. Diha., G. B. Hong dan H. H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung, Lampung.

- Hardjadi, S.S. 1994. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: Gramedia. 197 hal.
- Hardjowigeno, S.1993. *Klasifikasi Tanah Dan Pedogenesis*. Jakarta: Akademika Pressindo. 320 hal.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Hayman, D.S. 1983. The physiology of vesicular-arbuscular endomycorrhizal symbiosis. *J. Bot* 61: 944-963 hal.
- Heddy, S. 1990. *Biologi Pertanian: Tinjauan Singkat tentang Anatomi, Fisiologi, Sistematika, dan Genetika Dasar Tumbuh-tumbuhan*. Jakarta: Rajawali Press. 282 hal.
- Hendri., N. Martinus., S. Marisi dan P. Akas. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrifor* 14(2): 213-220 hal.
- Hiwot, H. 2011. Growth and Physiological Response of Two Coffea Arabica L. Population under High and Low Irradiance [*Thesis*] . Addis Ababa University.
- Husin, E. F. 2000. Penuntun Praktikum *Cendawan Mikoriza Arbuskula*. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Ibiremo, O. S., M. A. Daniel., A. A. Oloyede and G. O. Iremiren. 2011. Growth of Coffee Seedlings as Influenced by Arbuscular Mycorrhizal Inoculation and Phosphate Fertilizers in Two Soils in Nigeria. *International Research Journal of Plant Science*, 2(6):160–166.
- [INVAM] International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Micorrhizal Fungi. 2017. Arbuscular Mycorrhizal Fungi. Diperoleh dari West Virginia University <https://invam.wvu.edu/>, [diakses: 24 Oktober 2020].
- Jehne, W. and P. Lee. (2014). *The role of mycorrhizal fungi in regenerating healthy soils and agricultural productivity*. Dalkeith Australia: Future Directions International.
- Jumin, H. B. 1986. *Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologi*. Jakarta: Rajawali. 86 hal.
- Kaunang, D. 2008. Andisol. Disadur dari <http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id> [diakses: 25 Oktober 2020].
- Karim, A. 2007. Pengembangan Kopi Arabika Organik di Bener Meriah. Pelatihan Penyuluh Pertanian Lapangan Kabupaten Bener Meriah Pondok Gajah. Aceh.

- Keputusan Menteri Pertanian (Kementan). 2005. *Keputusan Menteri Pertanian No.205/Kpts/SR.120/4/2005 tentang Pelepasan Varietas Kopi Sigarar Utang sebagai Varietas Unggul*. Kementan: Jakarta.
- Kertonegoro, B. D dan S. A. Siradz. 2006. *Kamus Istilah Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lakitan, B. 2007. *Fisiologi Tumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manan, S. 1993. Pengaruh Mikoriza pada Pertumbuhan Semai Pinus Merkusi di Persemaian. Kuliah silvikultur umum. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Miller, R. W and R. L. Donahue. 1990. *Soils, An Introduction to Soils and Plant Growth*. 6nd ed. Prentice-Hall. United States of America. America.
- Morton, J. B. and G. L. Benny. 1990. Revised Classification of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (*Zygomycetes*). *Mycotaxon* 37:471-491.
- Mudjiman. 2004. Pengaruh Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Fosfat Alam terhadap Pertumbuhan Bibit Jati (*Tectona grandis* L.f) pada Media Semai Tanah Podsolik Merah Kuning [Skripsi]. Fakultas Kehutanan UNTAN. Pontianak
- Muleta, D., F. Assefa., S. Nemomissa and U. Granhall. 2007. Composition of Coffee Shade Tree Species and Density of Indigenous Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) Spores in Bonga Natural Coffee Forest, Southwestern Ethiopia. *Forest Ecology and Management* 241(1-3): 145-154p.
- Nasaruddin. 2012. Efektifitas Pemanfaatan *Azotobacter chroococcum* dan Fungi Mikoriza Arbuskula (*Glomus* sp) terhadap Pertumbuhan dan Ketersediaan Hara Tanaman Kakao [Disertasi]. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nasution, R. M., T. Sabrina dan Fauzi. 2014. Pemanfaatan Jamur Pelarut Fosfat dan Mikoriza untuk Meningkatkan Ketersediaan dan Serapan P Tanaman Jagung Pada Tanah Alkalin. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(3):1003-1010 hal.
- Nirmalasari. 2005. Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada tegakan Durian (*Duriozi bethinus* Murr.) [Skripsi]. Fakultas Kehutanan UNTAN. Pontianak.
- Nurhariyadi. 2016. Aplikasi Beberapa Dosis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Biochar Sekam Padi terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao* L.) [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang.

- Nurul, A. 2012. Aplikasi Beberapa Dosis Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Medium Gambut Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Pembibitan Utama [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Pearson, F.E., I. M. Mendoza., M. L. Meyer., S. Weidman dan M. Harrison. 2006. Arbuscular Mycorrhiza. Medicago truncatula Handbook.
- Pertiwi, I. dan Ardian. 2016. Pemberian Pupuk Vernis Kompos pada Bibit Kopi Robusta (*Coffea robusta*). Fakultas pertanian, Universitas Riau. Pekanbaru.
- Pujiyanto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan Dari Perspektif Falsafah Sains. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Prastowo, B., E. Karmawati., Rubijo, Siswanto, C. Indrawanto dan S. J. Munarso. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Pudji. 2013. *Pedoman budidaya kopi*. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2010. *Buku pintar budidaya kakao*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Rahmi dan Nadia. 2017. Keanekaragaman Fungi Mikoriza di Kawasan Hutan Desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik 2017.
- Rachim, A. D. dan M. Arifin. 2011. *Dasar-dasar Klasifikasi Tanah di Indonesia*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya. 212 hal.
- Rahmat, R. 2014. *Untung Selangit dari Agribisnis Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Nasional. 35-37 hal.
- Rani, G. 2018. Peranan Fungi Mikoriza Arbuskular (*Sclerocystis* sp) Dan Tingkat Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Tanaman Serai Wangi (*Andropogon nardus* L.) Di Ultisol [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang.
- Rao, N. dan S. Subha. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Rini, V. M. dan U. Efriyani. 2016. Respons Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula dan Cekaman Air. *Menara Perkebunan* 84(2):107-116.
- Roche, D and Robert. 2007. A Family Album Getting to The Roots of Coffee's Plants Heritage. *www.roastmagazine.com* [Diakses: 1 September 2020].
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Perkembangan Tumbuhan, dan Fisiologi Lingkungan. Terjemahan Institute Teknologi Bandung. Bandung.
- Sarief, A. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Bandung: Pustaka Buana.
- Shoji, S., M. Nanzyo and R. Dahlgren. 1993. Volcanic Ash Soils. Amsterdam: Elsevier. 288 hal.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press. 412 hal.
- Situmorang, T. S. 2013. *Kopi Sigarar Utang dari Sumatera Utara*. Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP). Medan.
- Subroto. 1994. *Pengaruh Tekstur Tanah Terhadap Panjang Dan Jumlah Akar Bibit Kakao*. Buletin Budidaya Pertanian. 1(1):13-7.
- Sudiarti, D. 2018. Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) terhadap Pertumbuhan Kedelai Edamame (*Glycin max*). *Jurnal Sain Health* 2(2).
- Sugiarti, L. dan T. Yana. 2018. Pengaruh Pemberian Takaran Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.). *Jurnal Agro* 5(1).
- Suardi. 1989. Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) [Pedoman Kuliah] Yogyakarta: Bioteknologi Universitas Gadjah Mada. 89-95 hal.
- Supriyanto, U. S. Irawan dan I. W. S. Dharmawan. 2003. Teknik Pengemasan Inokulum Cendawan Mikoriza. Paper dalam Seminar Tahunan Asosiasi Mikoriza Indonesia, Bandung, 16 September 2003.
- Supriyanto dan F. Fidryaningsih,. 2010. Pemanfaatan Arang Sekam untuk Memperbaiki Semai Jabon (*Anthocephalus cadamba* (Roxb) Miq) pada Media Subsoil. *Jurnal Silvikultur Tropika* 1(1): 24-28.

- Syah, M. J. A., I. Was dan Y. Herizal. 2007. Pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula untuk memacu pertumbuhan bibit manggis. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. *J Sinar Tani* Ed: 24 – 30 Oktober 2007.
- Sylvia, D. M. dan D. B. Hubbell. 1986. Growth and sporulation of vesicular arbuscular mycorrhizal fungi in aeroponic and membrane systems. *Symbiosis* 1: 259-267.
- Talanca, A. H. dan A. M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Prosiding seminar ilmiah dan pertemuan tahunan PEI dan PFI XVI, ISBN: 979-95025-6-7: Sulawesi Selatan.
- Tan, K. H. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 295 hal.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Budidaya Tanaman Kopi*. Bandung: CV. Nuansa Aulia. 189 hal.
- Vaast, P., R. J. Zasoski and C. S. Bledsoe. 1996. Effects of Vesicular-Arbuscular Mycorrhizal Inoculation at Different Soil P Availabilities on Growth and Nutrient Uptake of In Vitro Propagated Coffee (*Coffea arabica* L.) Plants. *Mycorrhiza* 6(6): 493-497.
- Vidyana, P. 2008. Pengaruh Dosis Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) dalam Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah Besar. *Inovasi Pertanian* 7(1): 1-10.
- Wachjar, A. 1984. *Pengantar Budidaya Kopi*. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wada, K. and S. Aomine. 1989. *Allophane and imogolite*. Pp 1051-1087. In Dixon, J.B. and S.B. Weed. *Minerals in Soil Environments*. SSSA. Madison.
- Widiati, R., M. I. Idrus dan N. I. Andi. 2014. Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Vesikular Arbuskula (MVA) pada Rhizosfer Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) di Desa Samanki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Agrokompleks* 14(1).
- Wiraatmaja, I. W. 2017. Defisiensi dan Toksisitas Hara Mineral serta Responnya terhadap Hasil. Diperoleh dari Fakultas Pertanian Universitas Udayana https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/8845246192c4d15f3aa034af1b88a4d4.pdf [diakses: 27 Juli 2021].

